

Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Memenuhi Kebutuhan IDUKA (Industri Dunia Usaha dan Dunia Kerja)

Wawan Hermawan^{1✉}, Paojan Zam'an², Reny Jabar³

(1) Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Islam Nusantara, Indonesia

(2) PKBM Masagi Edupreuner, Indonesia

(3) Badan Narkotika Nasional, Indonesia

✉ Corresponding author

wawanhermawan@uninus.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi implementasi manajemen kurikulum dalam memenuhi kebutuhan industri dunia usaha dan dunia kerja, dengan studi kasus pada Prodi Sekretaris ASM Ariyanti di Kota Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus berpendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan analisis dokumen. Hasil kajian pustaka menunjukkan bahwa manajemen kurikulum yang efektif memainkan peran penting dalam memastikan responsivitas terhadap perubahan dalam dunia usaha dan dunia kerja yang cepat berkembang. Implementasi manajemen kurikulum yang baik harus mampu mengakomodasi perubahan teknologi, tuntutan pasar kerja, dan memastikan lulusan memiliki keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan industri. Penelitian ini memberikan pengetahuan tentang teknik Prodi Sekretaris ASM Ariyanti dalam mengelola implementasi manajemen kurikulum dan sejauh mana kurikulum responsif terhadap kebutuhan industri dan dunia kerja. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi perguruan tinggi serupa dalam meningkatkan manajemen kurikulum mereka dan memastikan lulusan yang siap bersaing di dunia kerja yang dinamis dan berubah.

Kata Kunci: Manajemen Kurikulum, Industri Dunia Usaha, Dunia Kerja.

Abstract

This research aims to investigate the implementation of curriculum management in meeting the needs of the business and job market industries, with a case study on the Secretarial Program at ASM Ariyanti in Bandung. The research methodology involves a qualitative approach with data collection techniques through interviews and document analysis. The literature review findings indicate that effective curriculum management plays a crucial role in ensuring responsiveness to rapid changes in the business and job market. Successful curriculum management implementation should accommodate technological changes, labor market demands, and ensure graduates possess skills relevant to industry needs. This study will provide a deeper understanding of how the Secretarial Program at ASM Ariyanti is responsive to industry and job market needs. The research findings are expected to offer guidance to similar higher education institutions in enhancing their curriculum management and ensuring graduates are well-prepared for the dynamic and evolving job market.

Keyword : Curriculum Management, Business and Job Market Industries

PENDAHULUAN

Perkembangan industri dan dunia kerja terus berubah dengan cepat, ditandai oleh perkembangan teknologi, kebutuhan pasar, dan tuntutan kompetensi yang beragam (Firman et al.,

2022). Dalam konteks ini, pemahaman dan implementasi kurikulum yang responsif terhadap perubahan tersebut sangat diperlukan (Juliati et al., 2018). Berdasarkan penelitian oleh Blom, P. S. et al. (2019) dalam jurnal "*Curriculum Management in Higher Education* (Andini, 2019)," disebutkan bahwa kurikulum yang tidak responsif terhadap perubahan industri dan pasar kerja dapat mengakibatkan lulusan yang kurang siap untuk bersaing dalam dunia kerja yang semakin kompetitif. Berdasarkan hasil penelitian oleh Hargreaves, A. dan Shirley, D. dalam buku "*The Global Fourth Way: The Quest for Educational Excellence*" (Huda, 2017) menunjukkan bahwa manajemen kurikulum yang efektif adalah kunci untuk menciptakan pendidikan tinggi yang relevan dan berkualitas. Proses implementasi kurikulum yang baik perlu diidentifikasi, dievaluasi, dan ditingkatkan agar memastikan bahwa kurikulum dapat memenuhi kebutuhan industri dan dunia kerja (Hakim & Herlina, 2018). Data statistik dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menunjukkan bahwa masih ada kesenjangan antara lulusan perguruan tinggi dengan kebutuhan dunia kerja (Anam, 2021).

Beberapa penelitian sebelumnya diantaranya Penelitian oleh Eka Prihatin Disas (2018) menyimpulkan bahwa kebijakan *link and match* penting untuk meningkatkan relevansi SMK dengan kebutuhan dunia kerja. Implementasinya masih mengalami kendala seperti kurangnya kerjasama stakeholders, kurikulum yang belum sesuai, dan belum adanya pemetaan kebutuhan tenaga kerja oleh industri (Disas, 2018). Kemudian penelitian oleh Cahyani dkk (2018) menyimpulkan bahwa Hasil penelitian ini dapat membuktikan bahwa SMK Negeri 1 Surakarta telah menjalin kerjasama dengan industri untuk meningkatkan kompetensi siswa sesuai jurusan masing – masing. Selain itu, dapat membuktikan khususnya jurusan pemasaran telah melaksanakan program pengembangan pendidikan untuk menyiapkan kualifikasi lulusan agar cocok dan diterima di dunia kerja melalui proses belajar mengajar di sekolah dan jalinan kerjasama dengan industri. Serta menunjukkan bahwa SMK Negeri 1 Surakarta telah menyiapkan lulusan pemasaran sebagai lulusan yang memiliki bekal keterampilan dan kompetensi sesuai dengan kebutuhan DU/DI (Cahyanti et al., 2018).

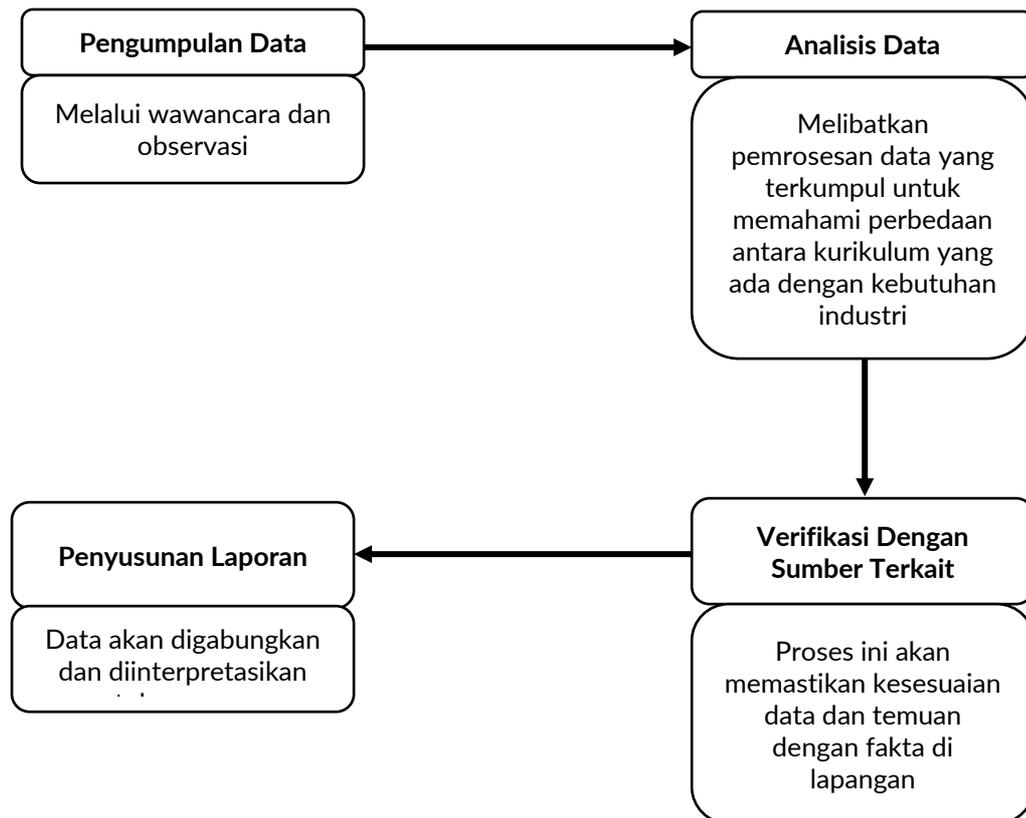
Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah fungsi manajemen menurut GR. Terry dalam yushanil (Yuhanil, 2020) yang diterapkan di dalam pengelolaan kurikulum madrasah meliputi: (1) Perencanaan (Planning); (2) Pengorganisasian (Organizing); (3) Penggerakan (Actuating); (4) Pengawasan (Controlling). Perencanaan kurikulum adalah proses manajerial dalam menentukan apa yang akan dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya. Perencanaan dipandang sebagai suatu alat yang dapat membantu para guru dan praktisi lainnya untuk lebih berdayaguna dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya. Pengorganisasian kurikulum merupakan pola atau desain bahan kurikulum yang tujuannya untuk mempermudah siswa dalam mempelajari bahan serta mempermudah siswa dalam melakukan kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif (Suryana & Ismi, 2019). Penggerakan kurikulum melalui pembelajaran di kelas merupakan proses untuk melaksanakan dan menguji kurikulum (Syam, 2017).

Dalam kegiatan pembelajaran semua konsep, prinsip, nilai, pengetahuan, metode, alat, dan kemampuan guru diuji dalam bentuk perbuatan, yang akan mewujudkan bentuk kurikulum yang nyata (*actual curriculum-curriculum in action*) (Sirojuddin et al., 2022). Pengawasan kurikulum dalam peningkatan mutu pembelajaran dilaksanakan dengan dua cara, yaitu pengawasan langsung dan pengawasan tidak langsung (Triwoelandari et al., 2018). Penelitian ini akan memberikan kontribusi penting bagi pengembangan dan perbaikan manajemen kurikulum di Prodi Sekretaris ASM Ariyanti dan perguruan tinggi serupa, serta membantu menciptakan lulusan yang siap bersaing dalam industri dan dunia kerja yang terus berubah. Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah menginvestigasi implementasi manajemen kurikulum dalam memenuhi kebutuhan industri dunia usaha dan dunia kerja, dengan studi kasus pada Prodi Sekretaris ASM Ariyanti di Kota Bandung. Manfaat penelitian ini akan membawa dampak positif dalam mengatasi kesenjangan antara pendidikan tinggi dan kebutuhan dunia usaha dan dunia kerja.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini memberikan dampak bagi peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang implementasi manajemen kurikulum dalam memenuhi kebutuhan industri dunia usaha dan dunia kerja pada Program Studi Sekretaris ASM Ariyanti Kota Bandung. Pendekatan kualitatif memungkinkan analisis mendalam terhadap konteks, praktik, dan persepsi yang terlibat (Moleong, 2013). Metode yang akan

digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus akan memungkinkan peneliti untuk mendalami secara terperinci bagaimana implementasi manajemen kurikulum dilakukan dalam konteks spesifik Program Studi Sekretaris ASM Ariyanti. Dalam proses ini, observasi, wawancara, dan analisis dokumen akan menjadi fokus utama (Darmalaksana, 2020). Teknik pengumpulan data yang akan digunakan meliputi: 1). Wawancara: dilakukan dengan staf pengajar, mahasiswa, serta pihak terkait dalam industri atau dunia kerja untuk memahami perspektif mereka terkait implementasi kurikulum. 2). Observasi: Melibatkan observasi langsung terhadap kegiatan pembelajaran dan interaksi antara mahasiswa dengan materi yang diajarkan. 3). Analisis Dokumen: dilakukan terhadap dokumen resmi terkait kurikulum, rencana pembelajaran, dan feedback dari dunia usaha yang masuk ke Program Studi Sekretaris ASM Ariyanti. Alur penelitian dijelaskan dalam bagan berikut :



Gambar 1. Alur Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uraian hasil penelitian dijelaskan secara terperinci sesuai alur penelitian diantaranya: Melakukan wawancara mendalam dengan Ketua Program Studi Sekretaris, guru/dosen, dan perwakilan industri dan DUDI yang menjadi mitra ASM Ariyanti. Observasi langsung proses belajar mengajar dan fasilitas praktikum di sekolah. Menganalisis data hasil wawancara dan observasi untuk mengetahui sejauh mana kurikulum di program studi sekretaris disesuaikan dengan kebutuhan industri dan DUDI, kendala yang dihadapi, dan masukan dari industri dan DUDI terhadap pengembangan kurikulum. Melakukan konfirmasi dan klarifikasi kembali ke narasumber kunci di sekolah dan industri mengenai hasil analisis data sebelumnya. Menyusun laporan yang berisi temuan mengenai implementasi manajemen kurikulum di program studi sekretaris ASM Ariyanti dalam memenuhi kebutuhan industri dan DUDI beserta rekomendasi perbaikan ke depannya.

Berdasarkan hasil wawancara, studi dokumentasi dan observasi yang dilakukan, perencanaan manajemen kurikulum di prodi Sekreteri ASM Ariyanti Kota Bandung diantaranya : pertama, Dari visi, misi dan tujuan yang tersusun dengan sangat baik. Langkah-langkah proaktif yang diambil

oleh Program Studi Sekretaris ASM Ariyanti Kota Bandung untuk mengintegrasikan visi, misi, dan tujuan program studi dengan kebutuhan Industri Dunia Usaha dan Dunia Kerja (IDUKA). Visi Program Studi Sekretaris ASM Ariyanti Kota Bandung menjadi pijakan utama dalam perencanaan kurikulum. Visi yang kuat mencerminkan aspirasi program studi untuk menjadi pelopor dalam mencetak sekretaris yang unggul dan berdaya saing tinggi di dunia kerja. Misi program studi terfokus pada penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas, pengembangan keterampilan praktis, dan integrasi dengan perkembangan terkini di dunia bisnis dan industri. Perencanaan kurikulum dirancang dengan mempertimbangkan visi, misi, dan tujuan prodi. Langkah awal melibatkan evaluasi mendalam terhadap visi dan misi guna memastikan kesesuaian dengan tuntutan IDUKA. Ini terlihat pada misi nomor 2 yang mencantumkan misinya untuk mengembangkan kurikulum untuk mengantisipasi kebutuhan dunia kerja dalam bidang Sekretari. (*Buku Panduan Akademik Program Studi Sekretari, 2023/2024*).

Kedua, Pemetaan tujuan program studi dilakukan secara cermat untuk menentukan kompetensi dan keterampilan yang harus dimiliki oleh lulusan. Perencanaan kurikulum tidak hanya memperhitungkan kebutuhan internal prodi, tetapi juga merespons dinamika dan evolusi di IDUKA. Terlihat pada tujuan prodi nomor 2 yaitu tersedianya kurikulum yang dapat memenuhi kebutuhan dunia kerja dalam bidang Sekretari. Ketiga, Rangkaian mata kuliah dipilih dengan cermat berdasarkan analisis pasar tenaga kerja, perkembangan teknologi, dan perubahan kebijakan industri (Syahlan & Nugraha, 2023). Faktor-faktor ini menjadi dasar untuk menentukan penekanan pada kurikulum yang dapat menghasilkan lulusan yang sesuai dengan ekspektasi industri. Proses perencanaan juga mencakup keterlibatan pihak eksternal, termasuk perwakilan dari industri, meskipun hal ini perlu ditingkatkan. Dengan melibatkan pemangku kepentingan eksternal, seperti pelaku bisnis dan profesional industri, prodi dapat memastikan bahwa rencana kurikulum mereka sesuai dengan kebutuhan praktis di lapangan. Hal ini menciptakan sinergi antara pendidikan tinggi dan IDUKA. Pada akhirnya, temuan ini menegaskan bahwa perencanaan kurikulum yang efektif di Program Studi Sekretaris ASM Ariyanti Kota Bandung menjadi fondasi krusial dalam memenuhi tuntutan IDUKA. Melalui integrasi visi, misi, dan tujuan dengan perencanaan kurikulum, prodi mampu menciptakan pengalaman pendidikan yang relevan, mempersiapkan mahasiswa untuk merespon dinamika industri, dan meningkatkan daya saing lulusan di pasar kerja.

Keempat, Dalam konteks pengorganisasian, prodi telah membentuk struktur organisasi yang jelas dan efektif. Struktur ini mencakup pembagian tanggung jawab dan peran antara staf akademis dan administratif (Triwoelandari et al., 2018). Prodi telah membentuk panitia dan pokja yang bertugas mengelola aspek-aspek tertentu dalam penyelenggaraan kurikulum. Panitia ini terdiri dari dosen-dosen berpengalaman, praktisi industri, dan perwakilan mahasiswa. Keterlibatan praktisi industri di panitia memastikan bahwa perspektif IDUKA secara langsung diintegrasikan dalam pengembangan dan pemutakhiran kurikulum. Di Prodi Sekretari ASM Ariyanti, terdapat 2 (dua) konsentrasi yaitu Program Studi Sekretari (Konsentrasi Sekretaris Eksekutif) dan Program Studi Sekretari (Konsentrasi Sekretaris *Public Relations*). Keberadaan konsentrasi ini juga membantu merespons kebutuhan spesifik industri dan juga berdasarkan spesialisasi dan tingkat kesulitan materi, memastikan bahwa mahasiswa dapat mengakses materi yang sesuai dengan tingkat kemampuan mereka. Hal ini dapat membantu mengoptimalkan proses pembelajaran dan memberikan pengalaman pendidikan yang lebih efektif. Prodi juga melibatkan pihak eksternal, terutama praktisi industri, Keterlibatan ini memastikan bahwa pengambilan keputusan terkait kurikulum didasarkan pada pemahaman mendalam tentang kebutuhan industri. Oleh karena itu, pihak eksternal bukan hanya sebagai pemangku kepentingan pasif, tetapi mereka juga berkontribusi secara aktif dalam merancang dan mengevaluasi kurikulum (Syam, 2017). Melalui temuan ini, dapat disimpulkan bahwa upaya mengorganisir secara efektif, termasuk pembentukan struktur, konsentrasi prodi di Program Studi Sekretaris ASM Ariyanti Kota Bandung, merupakan komponen kunci dalam mendukung pelaksanaan kurikulum yang responsif terhadap tuntutan IDUKA. Struktur yang terorganisir baik membantu memfasilitasi kerjasama antarstakeholder dan meningkatkan kesesuaian antara program studi dan kebutuhan industri, menciptakan ekosistem pendidikan yang dinamis dan relevan.

Kelima, Dalam konteks *Actualizing* (pelaksanaan), Program Studi Sekretaris ASM Ariyanti Kota Bandung mengarahkan, memotivasi, dan berkomunikasi secara efektif untuk mewujudkan perencanaan kurikulum. Pengarahan yang jelas terkait dengan implementasi perencanaan

kurikulum. Pengarahan ini mencakup komunikasi yang efektif mengenai tujuan dan manfaat dari setiap elemen kurikulum kepada staf pengajar, mahasiswa, dan pihak eksternal (Nugraha, 2023). Motivasi juga menjadi fokus utama, dengan menekankan pentingnya kontribusi setiap pihak dalam mewujudkan visi prodi. Komunikasi diidentifikasi sebagai elemen kunci dalam mewujudkan perencanaan kurikulum. Prodi menetapkan saluran komunikasi yang terbuka dan transparan antara staf pengajar, mahasiswa, dan pihak eksternal (Samsidar, 2017). Pertemuan rutin, penggunaan media digital, dan forum diskusi diimplementasikan untuk memastikan bahwa informasi terkini dapat disampaikan dan dipahami oleh semua pihak terkait. Konsep komunikasi efektif dalam organisasi dapat ditemukan dalam karya-karya seperti "*Organizational Communication: Approaches and Processes*" oleh Miller dan Kroll dalam septiani dan kawan-kawan (Y Septiani, E Arribe, 2020). Prodi melibatkan staf pengajar dan pihak eksternal dalam kegiatan kuliah umum, workshop. Kuliah umum dan Workshop ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman terkait perubahan kurikulum, mengevaluasi keberhasilan implementasi, dan merancang strategi perbaikan jika diperlukan. Melalui interaksi langsung dan diskusi mendalam, kuliah umum dan workshop membantu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman bersama terkait perencanaan kurikulum. Kuliah umum dan Workshop juga dapat memberikan ruang untuk penerapan prinsip adult learning yang efektif, sebagaimana diungkapkan dalam teori andragogi oleh Knowles (1980) dalam katuuk (Katuuk, 2014). Pihak eksternal, termasuk praktisi industri dan profesional terkait, dilibatkan dalam proses actualizing. Kolaborasi ini bukan hanya pada tingkat perencanaan, tetapi juga pada tahap implementasi. Praktisi industri berpartisipasi dalam menyajikan materi, memberikan wawasan praktis, dan memberikan umpan balik langsung terhadap kurikulum yang dijalankan. Keberadaan hubungan yang baik dengan pihak eksternal menciptakan siklus umpan balik yang terus-menerus dan meningkatkan relevansi kurikulum dengan kebutuhan industri.

Keenam, Dalam pengendalian (*controlling*) kurikulum Program Studi Sekretaris ASM Ariyanti Kota Bandung, temuan penelitian menunjukkan adanya upaya yang signifikan untuk mengukur kinerja, membandingkannya dengan standar yang ditetapkan, mengidentifikasi perbedaan, dan mengambil tindakan perbaikan. Meskipun demikian, perbaikan yang dapat dilakukan termasuk peningkatan optimalisasi teknologi dan peningkatan proporsi dosen praktisi dalam pengajaran. Hasil temuan menunjukkan bahwa prodi telah menerapkan pengukuran kinerja yang sistematis. Evaluasi keterampilan dan pengetahuan mahasiswa, partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, dan pencapaian akademis digunakan sebagai indikator kinerja (Hakim & Herlina, 2018). Proses ini memberikan gambaran menyeluruh tentang sejauh mana tujuan kurikulum tercapai. Prodi melakukan pembandingan hasil kinerja dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya. Standar tersebut mencakup kompetensi yang diharapkan, tingkat kehadiran mahasiswa, dan hasil pembelajaran tertentu. Pembandingan ini memberikan pemahaman mendalam tentang pencapaian prodi dalam konteks target yang telah ditetapkan (Deviana et al., 2021). Meskipun prodi telah berhasil mengidentifikasi perbedaan antara hasil aktual dan standar yang ditetapkan, temuan menunjukkan adanya beberapa hambatan. Perbedaan tersebut dapat melibatkan ketidaksesuaian antara keterampilan yang diajarkan dengan yang diharapkan oleh industri, menandakan adanya kebutuhan perbaikan lebih lanjut. Prodi telah merespons identifikasi perbedaan dengan mengambil tindakan perbaikan. Langkah-langkah ini mencakup perbaikan materi pembelajaran, penyesuaian metode pengajaran, dan penambahan kegiatan ekstrakurikuler. Meskipun demikian, perbaikan yang optimal masih dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas kurikulum. Perbaikan yang perlu diperhatikan termasuk optimalisasi penggunaan teknologi. Meskipun ada pengukuran kinerja dan tindakan perbaikan, teknologi belum sepenuhnya dimaksimalkan dalam mendukung pembelajaran (Kriswandari, 2021). Integrasi teknologi yang lebih baik dapat meningkatkan efektivitas pengajaran dan memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih baik. Selain itu, perbaikan terkait ketersediaan dosen praktisi juga ditemukan. Dengan hanya 20 persen dosen praktisi, prodi dapat mempertimbangkan peningkatan jumlah dosen praktisi. Dosen praktisi membawa pengalaman langsung dari industri ke dalam kelas, meningkatkan keterkaitan kurikulum dengan kebutuhan IDUKA (Hamidah et al., 2021). Dengan mengambil langkah-langkah perbaikan ini, Program Studi Sekretaris ASM Ariyanti Kota Bandung dapat lebih efektif dalam merespons tuntutan IDUKA dan menjaga relevansi kurikulum dengan perkembangan industri yang cepat.

Ketujuh, Dalam menanggapi kendala teknologi dan kebutuhan akan dosen praktisi yang lebih banyak, Program Studi Sekretaris ASM Ariyanti Kota Bandung mengimplementasikan serangkaian

solusi yang telah diadopsi oleh prodi untuk meningkatkan kualitas dan relevansi kurikulum. Prodi mengadopsi praktik media visit dan kunjungan ke perusahaan sebagai bagian integral dari kurikulum (Azizi, 2019). Tiap semester, mahasiswa berkesempatan untuk mengunjungi perusahaan-perusahaan terkemuka. Kunjungan ini memungkinkan mahasiswa untuk mengamati langsung lingkungan kerja, praktik terkini di industri, dan membangun jaringan dengan praktisi profesional. Dengan melibatkan mahasiswa dalam situasi dunia nyata, prodi memastikan bahwa keterampilan yang diajarkan sesuai dengan ekspektasi dan tuntutan industri (Arif Nurfadli, 2020). Prodi memperkenalkan praktik pembaruan materi melalui input materi dalam mata kuliah Dosen dan praktisi industri diundang untuk memberikan masukan tentang perkembangan terbaru dan tren di industri. Input ini kemudian diintegrasikan ke dalam kurikulum untuk memastikan bahwa materi ajar selalu relevan dan sesuai dengan kebutuhan IDUKA. Prodi meningkatkan kerjasama dengan perusahaan-perusahaan terkait melalui program magang (PKL) yang lebih terstruktur. Mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengaplikasikan keterampilan mereka di lingkungan kerja sebenarnya, sambil mendapatkan wawasan praktis dan mendalam tentang dinamika industri. Kerjasama ini juga membuka pintu bagi pertukaran informasi dan umpan balik langsung antara prodi dan perusahaan. Untuk memperkaya pengalaman belajar mahasiswa, prodi menyelenggarakan kuliah umum secara berkala dengan mengundang dosen tamu yang ahli di bidangnya. Dosen tamu ini membawa perspektif unik dari dunia industri dan memberikan wawasan praktis yang dapat menambah nilai pembelajaran mahasiswa. Keberadaan dosen tamu juga meningkatkan keterkaitan prodi dengan dunia kerja. Prodi berkomitmen untuk meningkatkan pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Implementasi platform e-learning, penggunaan perangkat lunak terkini, dan integrasi teknologi digital menjadi fokus untuk meningkatkan efektivitas pengajaran dan memperkaya pengalaman mahasiswa. Dengan kombinasi solusi ini, Program Studi Sekretaris ASM Ariyanti Kota Bandung dapat terus meningkatkan kualitas kurikulumnya, memastikan relevansi dengan kebutuhan IDUKA, dan memberikan pengalaman belajar yang optimal bagi mahasiswa. Solusi ini mencerminkan komitmen prodi untuk terus berkembang dan beradaptasi dengan perubahan dinamika industri.

SIMPULAN

Manajemen kurikulum memiliki peran krusial dalam merespon dan memenuhi tuntutan Industri Dunia Usaha dan Dunia Kerja (IDUKA). Studi kasus pada Program Studi Sekretaris ASM Ariyanti Kota Bandung memberikan gambaran bagaimana aspek-aspek manajemen, terutama *Planning, Organizing, Actualizing, dan Controlling* (POAC) oleh Terry, dapat diimplementasikan untuk menciptakan kurikulum yang responsif dan relevan dengan kebutuhan industri. Kurikulum yang dirancang berdasarkan visi dan misi prodi membuktikan keberhasilan dalam merespon kebutuhan industri. Perencanaan proaktif, berdasarkan pemahaman mendalam terhadap tren industri, memberikan fondasi yang kuat untuk pengembangan kurikulum yang relevan. Struktur organisasi yang baik dan pembentukan panitia serta pokja membantu dalam mengorganisir penyelenggaraan kurikulum, Keterlibatan pihak eksternal, termasuk praktisi industri, meningkatkan relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia usaha. Pengarahan yang jelas, motivasi yang berkelanjutan, dan komunikasi efektif menjadi kunci dalam mewujudkan rencana kurikulum. Kegiatan workshop dan kerjasama dengan pihak eksternal menjadi sarana penting dalam mengaktualisasikan kurikulum. Pengukuran kinerja dengan perbandingan terhadap standar memberikan gambaran objektif terkait pencapaian tujuan kurikulum. Identifikasi perbedaan dan pengambilan tindakan perbaikan secara sistematis meningkatkan kualitas kurikulum. Dari serangkaian solusi yang diimplementasikan oleh Program Studi Sekretaris ASM Ariyanti Kota Bandung sebagai tanggapan terhadap kendala teknologi dan kebutuhan dosen praktisi yang lebih banyak, dapat disimpulkan bahwa prodi ini memiliki komitmen tinggi terhadap pengembangan kurikulum yang responsif dan relevan dengan tuntutan Industri Dunia Usaha dan Dunia Kerja (IDUKA). Dengan demikian, Program Studi Sekretaris ASM Ariyanti Kota Bandung telah cukup berhasil menciptakan sebuah model manajemen kurikulum yang holistik dan adaptif. Kesuksesan prodi ini memberikan pandangan berharga bagi lembaga pendidikan tinggi lainnya yang ingin memperkuat keterkaitan antara pendidikan dan tuntutan IDUKA, serta menjawab dinamika perubahan dalam dunia industri dan kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, N. (2021). Manajemen Kurikulum Pembelajaran PAI. *Ta'limDiniyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 1(2), 129–143. <https://doi.org/10.53515/tdjpai.v1i2.10>
- Andini, G. T. (2019). Manajemen Pengembangan Kurikulum. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 3(2), 42–52. <https://doi.org/10.15575/isema.v3i2.5008>
- Arif Nurfadli, L. & R. P. (2020). Analisis Peningkatan Kualitas Layanan Pendidikan kepada Siswa menggunakan Metode CSI dan SERVQUAL. *Analisis Peningkatan Kualitas Layanan Pendidikan Kepada Siswa Menggunakan Metode CSI Dan SERVQUAL*, 300–306. <https://ejurnal.itats.ac.id/sntekpan/article/view/1250%0Ahttps://ejurnal.itats.ac.id/sntekpan/article/viewFile/1250/1013>
- Azizi, H. M. (2019). Analisis Servqual Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Jasa Pengiriman Barang Pada PT. Buah Candra Dewi. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember*, 1–17. <http://repository.unmuhjember.ac.id/id/eprint/6358>
- Cahyanti, S. D., Indriayu, M., & Sudarno. (2018). Implementasi Program Link and Match dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri pada Lulusan Pemasaran SMK Negeri 1 Surakarta. *Pendidikan Bisnis Dan Ekonomo*, 4(1), 23–26. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/ptn/article/view/12143>
- Darmalaksana, W. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan*. April, 1–6.
- Deviana, D., Suyoto, S., Mahjudin, M., & Permana, F. A. (2021). Analisis Mutu Pelayanan Pendidikan Dengan Model Service Quality. *Jurnal Riset Entrepreneurship*, 4(1), 19. <https://doi.org/10.30587/jre.v4i1.2281>
- Disas, E. P. (2018). Link and Match sebagai Kebijakan Pendidikan Kejuruan Link and Match as a Vocational Education Policy. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 231–242.
- Firman, M., Ginanjar, H., & Nugraha, D. (2022). Pengaruh Disiplin Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Glenindo Citra Abadi Di Jakarta. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 4(2), 161. <https://doi.org/10.32493/jee.v4i2.17114>
- Hakim, A., & Herlina, N. H. (2018). Manajemen Kurikulum Terpadu di Pondok Pesantren Modern Daarul Huda Banjar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 6(1), 111. <https://doi.org/10.36667/jppi.v6i1.157>
- Hamidah, A. Z., Warisno, A., & Hidayah, N. (2021). Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Karakter Religius Peserta Didik. *JURNAL AN-NUR: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, 7(02), 1–15. <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/annur/article/view/88>
- Huda, N. (2017). Manajemen Pengembangan Kurikulum. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 52–75. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v1i2.113>
- Juliati, J., Firman, M., & Nugraha, D. (2018). Improving Mathematical Communication Capabilities By Realistic Mathematics Approach. (*Jiml*) *Journal of Innovative Mathematics Learning*, 1(3), 338. <https://doi.org/10.22460/jiml.v1i3.p338-344>
- Katuuk, D. A. (2014). Manajemen Implementasi Kurikulum: Strategi Penguatanimplementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 1(1), 13–26. <https://doi.org/10.21831/cp.v1i1.1858>
- Kriswandari, S. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan the Factors That Influenced Consumer Satisfaction of. *Jurnal Manajemen Dan Bianis Universitas Bandar Lampung*, 1–15.
- Moleong, J. L. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. 32–36.
- Nugraha, D. (2023). Pengaruh metode simulasi demonstrasi terhadap hasil belajar mahasiswa. *Jurnal Pena Edukasi*, 10(1), 1–8.
- Samsidar, S. (2017). Manajemen Pemberdayaan Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial & Keislaman*, 1(1), 56–77. <https://doi.org/10.31604/muaddib.v1i1.106>
- Sirojuddin, A., Ashlahuddin, A., & Aprilianto, A. (2022). Manajemen Kurikulum Terpadu Berbasis Multiple Intellegences di Pondok Pesantren. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 35–42. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v3i1.143>
- Suryana, Y., & Ismi, F. M. (2019). Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 4(2), 257–266. <https://doi.org/10.15575/isema.v4i2.6026>
- Syahlan, F., & Nugraha, D. (2023). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dan Prestasi Belajar Mahasiswa. *Journal of Education and Culture*, 53(9), 1689–1699.
- Syam, A. R. (2017). Posisi Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran Dalam Pendidikan. *MUADDIB:Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 7(1), 33–46. <https://doi.org/10.24269/muaddib.v7n1.2017.33-46>
- Triwoelandari, R., Fahri, M., Journal, A., Elementary, O., & Giarti, S. (2018). MANAJEMEN KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN SD SOLIHUDDIN SCHOOL THAILAND Noerlitasari, Retno Triwoelandari,

Muhammad Fahri. *Satya Widya*, 32(2), 117.

Y Septiani, E Arribe, R. D. (2020). Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurbab Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Servqual. *Jurnal Teknologi Dan Open Source*, 3(1), 131-143.

Yuhasnil, Y. (2020). Manajemen Kurikulum dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 3(2), 214-221. <https://doi.org/10.31539/alignment.v3i2.1580>